



STRATEGI BIMBINGAN MANASIK IBADAH HAJI PADA KBIH NURUSSALAM LAMPUNG TIMUR

Zakky Fakhрил Amin

zakkyfakhriamin3@gmail.com

Diterima: Agustus 2021

Direvisi : September 2021

Diterbitkan: Desember 2021

Abstract: *The purpose of this study was to determine the guidance strategy of the pilgrimage rituals in the form of fulfilling the needs of pilgrims in terms of increasing knowledge of pilgrims about the pilgrimage at KBIH Nurussalam East Lampung. The method used is qualitative and has descriptive characteristics. The results concluded that the Hajj rituals guidance strategy at KBIH Nurussalam East Lampung was quite good, this was seen in meeting the needs of pilgrims' understanding of the pilgrimage such as providing guidance on Hajj rituals with methods and modules that were quite good and explained by competent speakers so that the material could be used. well absorbed by prospective pilgrims at KBIH Nurussalam East Lampung*

Abstrak: *Tujuan penelitian ini adalah mengetahui strategi bimbingan mansik ibadah haji berupa penuhan kebutuhan jamaah haji dalam hal peningkatan pengetahuan jamaah tentang ibadah haji di KBIH Nurussalam Lampung Timur. Metode yang di gunakan adalah kualitatif dan memiliki karakteristik bersifat deskriptif. Hasil yang di simpulkan bahwa strategi bimbingan manasik ibadah haji pada KBIH Nurussalam Lampung Timur cukup baik hal ini dilihat dalam pemenuhan kebutuhan pemahaman jamaah mengenai ibadah haji seperti diberikanya bimbingan manasik haji dengan metode serta modul yang cukup baik dan di paparkan oleh pemateri yang berkompeten sehingga materi dapat di serap dengan baik oleh calon jamaah haji pada KBIH Nurussalam Lampung Timur.*

A. Pendahuluan

Ibadah haji ialah suatu ibadah yang kompleks dalam pelaksanaannya karena pelaksanaannya yang di lakukan dan jangka waktu yang cukup panjang yakni pada tanggal 8 sampai dengan 12,13 dzulhijjah dengan segala runtutan wajib haji maupun sunnah haji. Calon jamaah haji harus memiliki pengetahuan tentang bagaimana pelaksanaan ibadah haji karena hal tersebut adalah syarat haji terhadap calon jamaah haji karena salah satu syarat haji adalah istitoah ibadah.¹ Istitoah ibadah adalah kemampuan ilmu atau pengetahuan calon jamaah haji mengenai ibadah haji baik itu rukun, sunnah, wajib, larangan dalam melaksanakan ibadah haji.²

Kelompok bimbingan ibadah haji sebagai suatu kelembagaan sosial keagamaan mengadakan bimbingan manasik ibadah haji kepada calon jamaah haji adalah organisasi yang berlegalitas hukum dan memiliki struktur kerja untuk membina dan membimbing calon jamaah haji.³

Keterlibatan KBIH dalam melaksanakan pembimbingan manasik haji dan umroh hal itu terdapat dalam Pasal 53 Ayat 1 Undang-undang nomor 8 tahun 2019 yang menyebutkan bahwasanya kelompok bimbingan ibadah haji melaksanakan pendampingan dan bimbingan Ibadah Haji berdasarkan standarisasi bimbingan, pendampingan terhadap calon jamaah haji.⁴

Bimbingan manasik haji yang dilaksanakan kelompok bimbingan manasik haji sangat penting bagi jamaah haji yang belum pernah melaksanakan ibadah haji atau umroh, hal ini Perlu pendampingan dan adaptasi yang luar biasa bagi jamaah haji guna untuk meningkatkan pemahaman calon jamaah mengenai ibadah haji, ditambah lagi dengan keadaan jamaah yang memiliki latar belakang berbagai macam, dan pada mayoritas tingkat lulusan pendidikan dasar.⁵

Bimbingan manasik haji bertujuan untuk memberikan ilmu tentang penyelenggaraan ibadah haji, kemampuan tentang ibadah haji yang sesuai panduan manasik haji, memberikan ilmu, kesehatan dan keselamatan dalam pelaksanaan

¹ Joko Efendi, 'Pentingnya Istitoah Ibadah dan Istitoah Kesehatan Para Jamaah Haji', detiknews, accessed 21 October 2020, <https://news.detik.com/berita/d-2739121/pentingnya-istitoah-ibadah-dan-istitoah-kesehatan-para-jamaah-haji>.

² Muhammad Hafil 'Apakah Istithaah Dalam Ibadah Haji? | Republika Online', accessed 3 May 2021, <https://www.republika.co.id/berita/qbp8z4430/apakah-istithaah-dalam-ibadah-haji>.

³ Nuning Octaviani, 'Strategi Kelompok Bimbingan Ibadah haji (KBIH) Maqdis Dalam Meningkatkan Pelayanan Prima Terhadap Calon Jamaah Haji Tahun 2017', *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)* 17 (2017): 80.

⁴ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah, Pasal 53 Ayat 1

⁵ Fuad Fariz, "Aksi-aksi Heboh Jamaah Haji Indonesia yang Jadi Catatan Kemenag," detiknews, <https://news.detik.com/berita/d-4043104/aksi-aksi-heboh-jamaah-haji-indonesia-yang-jadi-catatan-kemenag> diunduh pada 17 Oktober 2020,.

ibadah haji, serta memeberikan imformasi,tentang gambaran situasi atau kondisi yang yang kemungkinan akan terjadi ketika perjalanan atau selama di tanah suci, dan dalam rangka membentuk jamaah calon haji yang istito'ah secara ibadah dan mandiri. Istito'ah secara ibadah adalah harus memiliki pengetahuan menyeluruh tentang haji, juga bagaimana menempatkan diri di masyarakat dan menjaga kemabruran setelah berhaji.⁶

Namun pada waktu pandemi covid 19 sa'at ini banyak tantangan dan rintangan di hadapi oleh kelompok binbingan manasik ibadah haji Nurussalam dalam menyediakan bimbingan mansik haji terhadap jamaah kelompok bimbingan ibadah haji Nurussalam yang salah satunya adalah kemajemukan jamaah bimbingan ibadah haji nurussalam yang mayoritas berusia lanjut dan berlatar belakang pendidikan sekolah menengah yang menyebabkan sulitnya bimbingan manasik ibadah haji menggunakan metode daring yang menggunakan aplikasi metting dan aplikasi media social,⁷dan bimbingan manasik haji belum bisa di laksanakan menggunakan metode pertemuan seperti biasanya di karenakan perizinan terhadap pengumpulan atau pertemuan dengan banyak orang oleh pihak kepolisian dan gugus tugas pencegahan covid 19 setempat.⁸Sedangkan pemahaman manasik ibadah haji sangatlah penting bagi calon jamaah haji yang ingin melaksanakan ibadah haji supaya memudahkan jamaah haji ketika sedang menunaikan ibadah haji di harapkan jamaah haji menjadi haji mabrur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun langkah-langkah penelitian ditempuh dengan; penentuan lokasi penelitian, pengumpulan data dengan menggunakan tehnik observasi, wawancara, studi kepustakaan dan dokumentasi selanjutnya analisis data dengan cara reduksi data kemudian klasifikasi data dan penarikan kesimpulan.

B. Kajian Teori

Strategi

Strategi yaitu suatu aktivitas yang sifatnya berkepanjangan yang mengalami suatu kenaikan dan sesuai dengan perspektif tentang apa yang diinginkan di harapkanoleh para konsumen di masa yang akan datang.⁹

Strategi dapat di definisikan sebgai keputusan yang bertujuan untuk waktu yang lama dan pokok dari organisasi serta tindakan alternatif serta peruumusan sumberdaya

⁶ Abdul Kholiq, 'Pentingnya Istitoah Ibadah dan Istitoah Kesehatan Para Jamaah Haji'.

⁷wawancara kepada bapak Nur Abidin.

⁸wawancara kepada bapak Haji Supriono.

⁹Taufiqurohman Taufiqurohman, *Manajemen Strategik* (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2016), 21.

guna tercapinya tujuan tertentu. Dalam bagian pembimbingan, strategi di rumuskan sebagai berikut:

- a) Program keseluruhan pengarahan serta tindakan sumberdaya guna tercapainya tujuan organisasi.
- b) Program yang di tuju dalam organisasi serta perubahan di perlukan, baik meliputi sumberdaya atau kebijakan yang berhubungan sesuai mengalokasikan sumber daya yang ada guna tercapai tujuan yang di inginkan.

Dimensi Strategi

Seperti Winardi katakana dimensi pada strategi di bagi menjadi tiga yaitu:¹⁰

- a) Tujuan
Misi adalah apasaja yang yang perlu dicapai. Dari sasaran-sasarannilai, berpendapat ke arah mana organisasi tersebut melalui, beberapa macam tuujuan keorganisasian yang melekat menyeluruh, yang di tempatkan sifat organisasian, dan menetapkan tujuan bagi setiap keseluruhan keorganisasiannya.¹¹
- b) Kebijakan
Kebijakan adalahperaturan atau kebijakan yang menggariskan bagian-bagian di dalam kegiatan akan diadakan.¹²
- c) Tahapan-tahapan
Tahapan-tahapan adalah pengambilan keputusan inti atau rangkaian pelaksanaan kebijakan yang akan mencapai rencana yang ditetapkan dalam bagian-bagian yang telah digariskan.¹³

Kerangka Strategi

Menurut Edi Suharto dalam jurnalnya yang berjudul “pengembangan masyarakat dalam praktek pekerjaan sosial” ada 3 tugas inti yang harus dilaksanakan dalam menganalisis dan meneliti masalah:¹⁴ Kaji literature mengenai kondisi, masalah kebutuhan atau kesempatan.

Galilah teori atau hasil-hasil penelitian untuk memahami kondisi, masalah, kebutuhan atau kesempatan; menemukan kerangka kerja yang berguna dalam menganalisis kondisi, masalah, kebutuhan atau kesempatan.

¹⁰J Winardi, *Manajemen Kinerja* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007), 112.

¹¹*Ibid.*

¹²*Ibid*,113.

¹³*Ibid.*

¹⁴Edi Suharto, “*Pengembangan Masyarakat Dalam Praktek Pekerjaan Sosial*,” t.t, 7.

Kumpulkan data pendukung yang mencakup data apa saja yang paling relevan dalam menjelaskan kondisi, masalah, kebutuhan atau kesempatan; dimana data kuantitatif dan kualitatif dapat diperoleh.

Buatlah data tersebut menjadi berarti bagi analisis. Teknik-teknik apa saja yang dapat digunakan dalam menyajikan data? Bagaimana data tersebut dipresentasikan sehingga mampu menerangkan kasus secara jelas bagi perubahan.

Metode Bimbingan Ibadah Haji

Menurut Saiful Akhyar Lubis dalam bukunya “pendidikan dan konseling islam” menyebutkan bahwasanya metode bimbingan dapat dikualifikasi menjadi metode yaitu:

15

a. Metode komunikasi langsung

Yaitu metode yang dilaksanakan dimana pembimbing melakukan komunikasi langsung dengan yang orang yang ia bimbing.¹⁶

b. Metode individual

Dalam metode ini pembimbing melakukan komunikasi langsung secara individual dengan yang di bimbing. Metode ini dapat di laksanakan pada saat percakapan pribadi, kunjungan kerumah, observasi kerja.

c. Metode kelompok

Pada metode ini pembimbing melakukan komunikasi langsung yang di bimbing dalam kelompok. Metode ini dapat di lakukan dengan diskusi kelompok, group teching, sosiodrama, psikodrama.

d. Metode komunikasi tidak langsung

Metode ini dilaksanakan melalui media komunikasi masa. Hal ini dapat di laksanakan secara individual atau kelompok, metode yang dapat di laksanakan adalah:¹⁷

e. Metode individual

Metode individual dapat di laksanakan melalui surat menyurat, telepon, fax, dan email.

f. Metode kelompok

Metode kelompok, dapat di lakukan melalui papan bimbingan, brosur, surat kabar, audio visual, audio suara.

¹⁵Saiful Ahyar Lubis, *Pendidikan Dan Konseling Islam* (Bandung: Citra Pustaka Media Perintis, 2008), 94.

¹⁶Lubis, 95.

¹⁷Lubis, 96.

Konsep Metode Bimbingan

Didalam metode bimbingan ada beberapa konsep yang harus di mengerti dan di pahami yaitu sebagai berikut:¹⁸

- a. Perubahan dan perkembangan masyarakat.
- b. Era globalisasi dan informasi.
- c. Modernisasi.
- d. Sumber permasalahan kesosialan.
- e. Keindividualan.

Materi Manasik Haji

Materi yang di sampaikan oleh penerjemah adalah materi yang bersifat substantif dan aplikatif sesuai dengan alur dan proses perjalanan ibadah haji. Yaitu sejak mensucikan tubuh, mempersiapkan diri untuk pelaksanaan ibadah haji, dan di dalam pelaksanaan ibadah haji, serta penjelasan tentang ibadah haji.¹⁹

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji

Kelompok bimbingan ibadah haji ialah mitra kerja pemerintah di bidang biro haji dan umroh yang bertujuan untuk membantu pemerintah dalam mengatasi persoalan pelaksanaan bimbingan dan pembinaan manasik haji terhadap calon jamaah haji yang telah mendapat kan izin dari menteri agama republik indonesia.²⁰ Fungsi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji. Ada dua fungsi kelompok bimbingan ibadah haji yaitu:²¹

- a. Kelompok bimbingan ibadah haji melakukan bimbingan ibadah haji sesuai dengan standarisasi bimbingan ibadah haji.
- b. Kelompok bimbingan ibadah haji melakukan pendampingan ibadah haji sesuai dengan standarisasi pendampingan ibadah haji.

C. Hasil dan Pembahasan

KBIH Nurussalam melakukan kegiatan dalam bimbingan manasik ibadah haji melalui beberapa tahapan yang sebelumnya di analisa oleh internal manajemen KBIH Nurussalam Lampung Timur melihat latar belakang jamaah tentang ibadah haji, usia, dan pendidikan jamaah, hal ini dilakukan supaya tujuan dari bimbingan ibadah haji

¹⁸Lubis, 2003.

¹⁹Kementrian Agama RI, *Tuntunan Praktis Manasik Haji Dan Umroh* (Jakarta: Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji Dan Umroh, 2012), 9.

²⁰Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan UmrahIbid, Pasal 33Ayat 1

²¹ Undang-undang Nomor 8 Tahun 2019 Pasal 53 Ayat 1

terhadap jamaah dapat tercapai yaitu **meningkatkan** peribadatan dalam pengembangan proses pelaksanaan ibadah haji, mengembangkan peribadatan secara mandiri pada satuan kelompok bimbingan ibadah haji.²²

Dalam melaksanakan strategi bimbingan terdapat beberapa metode yang digunakan oleh KBIH Nurussalam Lampung Timur yaitu:

1. Menetapkan Pembimbing Yang Berkompeten

a. Pembimbing Haji KBIH Nurussalam Lampung Timur:

- 1) Pembimbing utama adalah pembimbing yang telah memiliki ilmu mengenai materi ibadah haji dan memiliki sertifikat pembimbing ibadah haji.
- 2) Pembimbing muda adalah pembimbing yang memiliki pemahaman tentang materi ibadah haji.

Berikut daftar pembimbing KBIH Nurussalam Lampung Timur:

No	Nama Pembimbing	L/P	Keterangan
1	Drs. H. Imam Sayuti	L	Bersertifikat
2	K.H. Imam Muhtadi	L	Bersertifikat
3	Drs. H. Siswanto, MM	L	Bersertifikat
4	K.H. Iswanto , M. Pd	L	Bersertifikat
5	H Mansur	L	Bersertifikat
6	H Supriyono, MM	L	Bersertifikat
7	Dr. Hj. Iput Retnosari	P	-
8	KH. Abdurrahman	L	-
9	H Anwar Sadat, M.pd	L	-
10	H M. Ruspandi, S.pd	L	-
11	H Ngalimanto, M.pd	L	-
12	Drs. H. Subekti	L	-

2. Menyusun Materi Bimbingan Manasik Haji Secara Komperhensif

Materi bimbingan manasik perlu disusun dan dipilih dengan tepat agar membantu jama'ah haji dalam mencapai kompetensi dasar masalah-masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan ibadah haji.

Berikut tabel materi-materi bimbingan manasik haji KBIH Nurussalam Lampung Timur:

²² Wawancara dengan bapak H. Supriono, se kertaris KBIH Nurussalam Lampung Timur, pada 25 juni 2021

Nama Pembimbing	Materi Bimbingan
Drs. H. Imam Sayuti	1. Hukum syariat ibadah haji dan umroh 2. Penjelasan secara umum haji dan umroh
K.H. Imam Muhtadi	Pengertian haji dan umroh Rukun haji dan umroh Larangan-larangan di waktu ihram
Drs. H. Siswanto, MM	Pelaksanaan wukuf di arafah di muzdalifah dan kegiatannya di mina dan teori melempar jumrah
K.H. Iswanto , M. Pd	praktek haji dan umroh kegiatan ibadah haji di madinah sholat arba'in, makam nabi dan rasul tempat-tempat ziarah di madinah
H Mansur	pelaksanaan wukuuf di arafah di muzdalifah dan kegiatannya
H Supriyono, MM	persiapan di tanah air sebelum berangkat barang-barang yang dibawa perjalanan menuju embarkasi
Dr. Hj. Iput Retnosari	1.teknik menjaga kesehatan selama pelaksanaan haji 2. Tips sehat haji 3. Tips kebugaran
KH. Abdurrahman	tawaf ifadoh, sa'i dan tahalustani Tawaf wada dan doa-doa
H Anwar Sadat, M.pd	1.praktek haji dan umroh 2.pelaksanaan ibadah haji sewaktu di makkah al- mukarromah
H M. Ruspandi, S.pd	tempat-tempat ziarah di mekkah Doa-doa manasik haji
H Ngalimanto, M.pd	tata carasholat di pesawat terbang Doa-doa
Drs. H. Subekti	Praktek tawaf praktek sa'i

3. Menyelenggarakan praktik manasik haji

Bimbingan manasik haji dapat berjalan dengan baik dan lancar, serta materi bimbingan bisa di pahami oleh jamaah maka pembimbing di haruskan memiliki

kemampuan yang berkaitan dengan ibadah haji secara baik. Semakin baik penyampaian materi terhadap jamaah maka semakin besar keberhasilan dalam bimbingan terwujud. Pembimbing akan berhasil dalam meningkatkan pemahaman ibadah haji.

Praktik merupakan upaya untuk memberikan kemampuan kepada calon jamaah haji untuk mendapatkan lapangan secara langsung. Berikut ini table kegiatan praktik pelatihan manasik haji KBIH Nurussalam Lampung Timur:

Waktu	Materi	Pembimbing	Moderator
08:00-10:00	Pembukaan	Panitia	H.Supriomo,S,pd. MM
10:00-11:45	Materi umum haji dan umroh	Drs. H. Imam Sayuti	
08:00-10:00	Hukum syariat haji dan umroh	KH.Ahmad Mujab,M.pd.I	H.Supriomo,S,pd. MM
10:00-10:15	Istirahat		
10:15-1145	Serba-serbi haji dan umroh	Drs. H. Subekti	H. Ngaliman,S,pd
		H. Ruspandi, S,pd	
08:00-10:00	Keputusan Kementerian Agama Lampung Timur tentang haji	Kemenag Lampung Timur	H.Supriomo,S,pd. MM
10:00-10:15	Istirahat		
10:15-1145	Serba-serbi haji dan umroh	Drs. H. Subekti	H. Rudiyantoko,S,pd
		H.Supriomo,S,pd. MM	
		H.Ngaliman,S,pd	
08:00-10:00	Pengertian haji dan umroh	Drs. H.Imam Sayuti	H.Subandi, S,pd
	Rukun haji dan umroh		
10:00-10:15	Istirahat		
10:15-1145	Larangan-larangan di waktu ihram	H.Anwar Sadat, M.pd.I	H.Subandi, S,pd
	Hal-hal yang di lakukan pada waktu ihram		
08:00-10:00	Praktek tayamum	H.Anwar Sadat, M.pd.I	H.Mu'in
	Tatacara sholat jamak dan qasar		

10:00-10:15	Istirahat		
10:15-1145	Tatacara sholat di pesawat	H.Abdurrahman	
	Tatacara sholat jenazah		
	Doa-doa		
08:00-10:00	Tentang miqat haji dan umrah serta permasalahanya	H.Abdurrahman	H.Supriomo,S.pd. MM
10:00-10:15	Istirahat		
10:15-1145	al hal yang dilakukan sebelum berangkat haji	Drs. Siswanto, MM	
	Adat istiadat bangsa Arab		
	Akhlaqul karimah jamaah haji		
08:00-10:00	Praktek umroh	H. Maksudi	H.Suparman,Spd.I
		Drs. Siswanto, MM	
		Drs. H. Imam Sayuti	
		H.Ngalimanto	
		H.Mansur	
10:00-10:15	Istirahat		
10:15-1145	Tempat ziarah di Mekkah dan Madinah	H.Markum Awaludin	
	Doa-doa manasik haji		
08:00-10:00	Pelaksanaan ibadah haji di Mekkah	H.Markum Awaludin	H.Supriomo,S.pd. MM
	Persiapan sebelum brangkat ke arafah		
10:00-10:15	Istirahat		
10:15-1145	Pelaksanaan wukuf di arafah	Drs. H. Imam Sayuti	
	Di muzdalifah dan kegiatannya		
08:00-10:00	Di Mina teori mengenai lempar jumrah	Drs. Siswanto, MM	H.Sapawi, S,Ag. MM
	Di muzdalifah dan kegiatannya		

10:00-10:15	Istirahat		
10:15-1145	Tawaf wada dan doa-doa	H.Mansur	
08:00-10:00	Praktek haji	H. Maksudi	H.Rudiyantoko ,S.pd.I
		Drs. Siswanto, MM	
		Drs. H. Imam Sayuti	
		H.Ngalimanto	
		H.Mansur	
10:00-10:15	Istirahat		
10:15-1145	Haji mabrur dan pencapaiannya		
08:00-10:00	Sebelum berangkat haji	KH. Ahmad Mujab, M.pd.I	H.Zamzuri, S.Ag
	Barang-barang yang di bawa		
	Perjalanan menuju embarkasi		
10:00-10:15	Istirahat		
10:15-1145	Kegiatan ibadah haji di Madinah	KH.Iswanto	
	Sholat arba'in, makam Nabi, dan Roudah	H.Amad Kholil, S.Ag	
	Tempat ziarah di Madinah	H.Sapawi, S,Ag. MM	
08:00-10:00	Teknik menjaga kesehatan haji	Dr. Hj. Iput Retnosari	Hj. Siti Saniyah,S.pd.I
10:00-10:15	Istirahat		
10:15-1145	Hikmah haji dan umrah	KH. Ahmad Mujab, M.pd.I	H.Amad Kholil, S.Ag
08:00-10:00	Evaluasi dan tanya jawab tentang haji dan umrah	KH. Ahmad Mujab, M.pd.I	
		Drs. H. Siswanto,MM	
		Drs. H. Imam Sayuti	
		H.Mansur	
10:00-10:15	Istirahat		

10:15-1145	Penutup	Panitia	
------------	---------	---------	--

Selain dari pada pelaksanaan bimbingan manasik haji di atas bimbingan ibadah haji pada KBIH Nurussalam juga menggunakan metode tidak langsung yaitu menggunakan aplikasi whats up yang dimana ada sebuah group yang di mana jamaah dapat bertanya kepada pembimbing mengenai materi ibadah haji yang mereka merasa kurang paham dan dimana group tersebut juga di gunakan sebagai tempat membagi informasi mengenai perkembangan ibadah haji, terlebih jamaah haji keberangkatan tahun 2020 tidak dapat berangkat untuk melaksanakan ibadah haji.

D. Kesimpulan

Strategi bimbingan mansik haji yang di terapkan KBIH Nurussalam Lampung Timur, menggunakan beberapa metode. Metode tersebut yaitu menerapkan pembimbing yang berkompeten hal ini di karenakan untuk menunjang penyampaian materi kepada jamaah, melihat dari latar belakang jamaah yang beragam baik dari usia dan juga latar belakang pendidikan, pembimbing manasik haji di bagi menjadi dua macam yaitu pembimbing muda dan pembimbing yang bersertifikasi. Sertifikasi pembimbing di gunakan untuk meningkatkan kualitas, integritas, dan kreatifitas pembimbing manasik haji agar mampu melakukan aktualitas potensi diri dan tugasnya dalam rangka mewujudkan jamaah haji yang mandiri baik dalam hal ibadah atau perjalanan. KBIH Nurussalam Lampung Timur juga menyusun materi bimbingan manasik haji secara komperhensif. Dalam menyusun materi bimbingan yang ada KBIH Nurussalam menghimpun materi-materi yang sekiranya cukup untuk menunjang pemahaman jamaah terhadap ibadah haji kemudian yang berpedoman kepada buku tuntunan mansik haji yang diterbitkan oleh Kementrian Agama Republik Indonesia dan di rumuskan oleh seksi kurikulum sehingga terwujudlah materi bimbingan manasik haji pada KBIH Nurussalam. KBIH Nurussalam Lampung Timur menyelenggarakan praktik manasik haji yang di lakukan dengan metode langsung dan berkelompok sebanyak 13 kali pertemuan yang di mana dalam penyampaian mateiriya dirasa kurang oleh jamaah maka jamaah dapat bertanya kepada pembimbing secara privat. Setelah metode ini di terapkan KBIH Nurussalam untuk meningkatkan pemahaman jamaah terhadap ibadah haji, hasil yang didapatkan adalah adanya peningkatan pemahaman jamaah terhadap ibadah haji baik yang bersifat subtantif dan aplikatif. Hal ini sesuai dengan teori tentang indikator pemahaman yang meliputi menafsirkan, memberikan contoh,

mengklasifikasikan, meringkas, menarik inferensi/ menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan.²³

Daftar Pustaka

- 'Apakah Istithaah Dalam Ibadah Haji? | Republika Online'. Accessed 3 May 2021. <https://www.republika.co.id/berita/qbp8z4430/apakah-istithaah-dalam-ibadah-haji>.
- Fariz, Fuad. 'Aksi-aksi Heboh Jemaah Haji Indonesia yang Jadi Catatan Kemenag'. detiknews. Accessed 17 October 2020. <https://news.detik.com/berita/d-4043104/aksi-aksi-heboh-jemaah-haji-indonesia-yang-jadi-catatan-kemenag>.
- Hendawati, Yuyu, and Cici Kurniati. 'Penerapan Metode Eksperimen Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas V Pada Materi Gaya Dan Pemanfatannya'. *Metodik Didaktik* 13, no. 1 (26 July 2017). <https://doi.org/10.17509/md.v13i1.7689>.
- Kementrian Agama RI. *Tuntunan Praktis Manasik Haji Dan Umroh*. Jakarta: Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji Dan Umroh, 2012.
- Lubis, Saiful Ahyar. *Pendidikan Dan Konseling Islam*. Bandung: Citra Pustaka Media Perintis, 2008.
- Noor, Muhammad. 'Haji Dan Umrah'. *Jurnal Humaniora Dan Teknologi* 4, no. 1 (Oktober 2018).
- Octaviani, Nuning. 'Strategi Kelompok Bimbingan Ibadah haji (KBIH) Maqdis Dalam Meningkatkan Pelayanan Prima Terhadap Calon Jemaah Haji Tahun 2017'. *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)* 17 (2017).
- detiknews. 'Pentingnya Istithaah Ibadah dan Istithaah Kesehatan Para Jemaah Haji'. Accessed 21 October 2020. <https://news.detik.com/berita/d-2739121/pentingnya-istithaah-ibadah-dan-istithaah-kesehatan-para-jemaah-haji>.
- Suharto, Edi. 'PENGEMBANGAN MASYARAKAT DALAM PRAKTEK PEKERJAAN SOSIAL', 2006, 30.
- Taufiqurohman, Taufiqurohman. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama, 2016.
- Wawancara kepada bapak Haji Supriono, Oktober 2020.
- Winardi, J. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007.

²³Yuyu Hendawati and Cici Kurniati, 'PENERAPAN METODE EKSPERIMEN TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP SISWA KELAS V PADA MATERI GAYA DAN PEMANFATANNYA', *Metodik Didaktik* 13, no. 1 (26 July 2017): 17, <https://doi.org/10.17509/md.v13i1.7689>.